

## ABSTRAK

Casmini, N L. 2024. Analisis Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pupuan. Tesis. Pendidikan IPA. Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Wayan Redhana, M.Si dan Pembimbing II: Prof. Dr. Ketut Suma, M.S.

Kata-kata kunci: Berfikir Kritis, Pembelajaran Penemuan, Kimia

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis berfikir kritis siswa melalui model pembelajaran penemuan pada mata pelajaran kimia kelas XI di SMAN 1 Pupuan. Jenis dan pendekatan penelitian yang dipilih yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Subjek dan objek penelitian ini adalah guru-guru kimia dan siswa serta analisis berfikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran penemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Teknik analisa data yang digunakan yakni triangulasi, member check, audit trail dan pengecekan kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada proses pembelajaran di kelas IPA 1 dan IPA 3 terlihat perbedaan keterampilan berfikir kritis siswa. Beberapa indikator keterampilan berfikir kritis siswa belum diterapkan secara optimal, 2) Interaksi yang dilakukan oleh guru 1 dan guru 2 berbeda, pada guru 1 terjadi interaksi multiarah sedangkan pada guru 2 terjadi interaksi multiarah. Pembelajaran penemuan menuntut siswa untuk aktif dalam proses belajar, mengembangkan hipotesis, mencari bukti, dan menarik kesimpulan. Proses pembelajaran dalam model penemuan lebih berfokus pada pemahaman konsep dan proses penemuan itu sendiri. Siswa didorong untuk mengembangkan pemikiran kritis dan analitis, serta keterampilan pemecahan masalah. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Interaksi dalam pendidikan, dapat membantu mengembangkan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik baik dari segi intelektual, sosial, afektif maupun motorik.

## ABSTRACT

Casmini, N L. (2024). Analysis of Students' Critical Thinking Through the Discovery Learning Model in Class XI Chemistry Subjects at SMA Negeri 1 Pupuan. Thesis. Science Education. Postgraduate Program. Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. I Wayan Redhana, M.Si and Supervisor II: Prof. Dr. Ketut Suma, M.S.

Key words: Critical Thinking, Discovery Learning, Chemistry

This research aims to describe the results of students' critical thinking analysis through the discovery learning model in class XI chemistry subjects at SMAN 1 Pupuan. The type and research approach chosen is qualitative research with a descriptive analysis approach. The subjects and objects of this research are chemistry teachers and students as well as analysis of students' critical thinking through the application of the discovery learning model. Data collection was carried out using observation, interviews and document analysis. The data analysis techniques used are triangulation, member check, audit trail and credibility check. The results of the research show that: 1) In the learning process in science 1 and science 3 classes, there are differences in students' critical thinking skills. Several indicators of students' critical thinking skills have not been implemented optimally, 2) The interactions carried out by teacher 1 and teacher 2 are different, with teacher 1 there is multidirectional interaction while with teacher 2 there is multidirectional interaction. Discovery learning requires students to be active in the learning process, develop hypotheses, look for evidence, and draw conclusions. The learning process in the discovery model focuses more on understanding concepts and the discovery process itself. Students are encouraged to develop critical and analytical thinking, as well as problem solving skills. Education is basically a pattern of interaction between educators and students in the learning process. Interaction in education can help develop all potential, skills and characteristics of students both in intellectual, social, affective and motoric terms.